
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI BERDASARKAN POTENSI ALAM

Dede Dirgantini¹, Panji Maulana^{*2}, Fajar Kusumah S³
Universitas Sebelas April¹²³

Article Info

Article history:

Received Oct 27, 2023
Revised Nov 07, 2023
Accepted Nov 30, 2023

Keywords:

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)
Minat belajar
Hasil belajar

ABSTRACT

This research is motivated by the low interest and learning outcomes of social studies, especially in the material of economic activities based on natural potential. This is due to the lack of application of innovative learning models in the teaching and learning process. Based on these circumstances, the researcher has a solution to overcome this problem by using the Teams Games Tournament (TGT) type of cooperative learning model. The purpose of this study was to determine the increase in student interest and learning outcomes using the TGT learning model in social studies subjects, material for economic activities based on natural potential. The method used is Classroom Action Research (CAR). This research was conducted on fourth grade students of Pangluyu State Elementary School, Cisitu District, Sumedang Regency. This study uses the Kemmis and Mc. Taggart with four stages, namely planning, acting, observing, and reflecting. Data collection techniques used in this study were observation sheets, written tests and documentation. The results showed that the students' interest in learning increased in each cycle. The initial data obtained 47%, the first cycle increased to 74%, and the second cycle increased to 89%. Student learning outcomes also increased in each cycle. The initial data obtained 45%, the first cycle increased to 60%, and the second cycle increased to 90%. Based on the data from the research, it can be concluded that the application of the TGT learning model can increase the interest and learning outcomes of fourth graders at Pangluyu State Elementary School in the 2021/2022 academic year on economic activity material based on natural potential.



Copyright © 2023 Universitas Sebelas April.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Panji Maulana,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD),
Universitas Sebelas April,
Jln. Angkrek Situ No 19 Tlp. (0261) 202911 Fax (0261) 210223 Sumedang.
Email: Panji_akatsuki@yahoo.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya diselenggarakan untuk memberikan dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan bagi siswa melalui berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Keberhasilan pembelajaran IPS menjadi sebuah harapan yang sangat dinantikan, menimang pembelajaran IPS memberikan manfaat yang nyata bagi keberlangsungan kehidupan siswa di masyarakat. Kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa menjadi kunci keberhasilan sebuah pembelajaran. Selain itu adanya minat belajar

yang baik juga sangat berarti dalam pembelajaran. Karena dengan adanya hal tersebut akan memberikan dampak yang baik pula pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan penulis di kelas IV SDN Pangluyu, terdapat beberapa masalah yang muncul yaitu masih rendahnya minat dan hasil belajar IPS pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam. Rendahnya minat belajar siswa terlihat dari siswa yang terlihat jenuh ketika pembelajaran berlangsung, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, dan kurangnya keterlibatan siswa dalam menjawab atau mengemukakan pendapat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Hal tersebut di atas yang mengakibatkan siswa mudah lupa dengan materi yang diajarkan. Rendahnya minat belajar tersebut disebabkan model pembelajaran yang digunakan kurang efektif sehingga menimbulkan minat belajar rendah dan hasil belajar siswa yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berupaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar serta memberi suasana baru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Model pembelajaran ini dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi dan melatih siswa untuk berbicara mengemukakan pendapat dan melatih keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan. Sehingga siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat tercapai tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Alam (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN Pangluyu Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang”.

1.1. Minat Belajar

Minat berperan penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya, dan partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran. Warsadi (2019: 269) berpendapat bahwa “Minat merupakan sesuatu yang membangkitkan atau mendorong seseorang untuk menjadi giat belajar dengan cara mengetahui, mengikuti, memahami pelajaran, memusatkan perhatian belajar lebih giat untuk mencapai prestasi”. Dengan demikian minat merupakan faktor pendorong siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan siswa untuk belajar, sehingga dapat memacu mereka untuk terlibat aktif di dalam sebuah pembelajaran.

Peningkatan minat dalam sebuah pembelajaran sangat di perlukan, untuk itu perlu di perhatikan indikator-indikator dalam pencapaian minat belajar ini agar dalam pelaksanaannya minat dapat terukur peningkatannya, sehingga di harapkan dengan meningkatnya minat dapat menjadikan pembelajaran lebih optimal. Nurhasanah (2016: 131) berpendapat bahwa “Indikator minat belajar yaitu rasa suka atau senang, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, serta memberikan perhatian”. Sejalan dengan hal tersebut Ricardo (2017: 190) juga berpendapat mengenai indikator dalam pencapaian minat belajar, antara lain sebagai berikut.

1. Perasaan positif saat belajar.
2. Adanya kenyamanan saat belajar.
3. Adanya kemampuan dan kapasitas dalam membuat keputusan sekaitan dengan belajarnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator minat belajar meliputi adanya perasaan tertarik dan senang untuk belajar, adanya partisipasi aktif, serta kecenderungan untuk memperhatikan dan konsentrasi yang besar. Selain indikator yang perlu juga menjadi perhatian adalah faktor-faktor pembentuk minat belajar. Korompot (2020: 42) menyebutkan ada beberapa hal yang mempengaruhi minat belajar, ia berpendapat bahwa "Faktor yang mempengaruhi minat belajar itu sendiri terbagi menjadi dua, yakni faktor intern dan juga faktor eksten". Adapun Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial

1.2. Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena hasil belajar akan menjadi acuan seorang siswa dapat dikatakan memahami atau tidak dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan Warsadi (2019: 268) yang berpendapat bahwa "Keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari nilai-nilai siswa pada setiap mata pelajaran dengan nilai yang sangat bervariasi yaitu rendah sedang dan tinggi". Selain itu Ricardo (2017: 193) juga mengemukakan bahwa "Hasil belajar merupakan akumulasi pembelajaran yang didapatkan oleh siswa selama proses pembelajaran". Dengan demikian dikatakan bahwa hasil belajar merupakan sebuah produk akhir dari proses pembelajaran dan dinilai dapat menunjukkan apa yang telah siswa ketahui dan kembangkan.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Wasliman (Santi, 2021: 13) menyebutkan, "Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal". Adapun faktor internal meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas belajar.

1.3. Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Model pembelajaran TGT merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mudah untuk di terapkan dalam sebuah pembelajaran. Halimah (2017: 332) berpendapat bahwa "Model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) merupakan model pembelajaran yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang, yang berbeda dari segi ras, kelamin maupun kemampuan". Sejalan dengan hal tersebut Kurnianto (2013: 33) berpendapat bahwa "Model Pembelajaran ini menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, dimana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka".

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TGT adalah model pembelajaran berkelompok dengan memadukan turnamen dan kuis-kuis akademik didalamnya sehingga siswa akan berlomba mewakili kelompoknya untuk memenangkan turnamen tersebut, dan diharapkan mereka dengan sendirinya dapat aktif dan percaya diri dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Slavin (Fauziah, 2017: 50) menyatakan bahwa terdapat lima langkah dalam penerapan model pembelajaran TGT yang diuraikan sebagai berikut.

1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
2. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca teks mengenai materi pembelajaran dan untuk kemudian secara berkelompok mengerjakan LKS yang disediakan.
4. Pada tahap permainan, guru melontarkan beberapa pertanyaan dan setiap kelompok berlomba untuk menjawab pertanyaan secara cepat dan tepat.
5. Pada tahap turnamen, Guru membagi lagi siswa sesuai prestasi akademik dan mengarahkan siswa untuk menempati meja turnamen yang telah disediakan untuk kemudian memulai turnamen.
6. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tinggi.
7. Guru melakukan evaluasi
8. Guru memberikan kesimpulan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN Pangluyu Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournamen* (TGT)

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Pangluyu Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang. Jumlah seluruh siswa yaitu 20 dengan 10 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi dan tes tertulis. Teknik observasi meliputi tiga aspek yaitu Perasaan senang, perhatian dan keterlibatan. Berikut ini tergambar dalam bagan Penelitian Tindakan Kelas.



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc.Taggart

Target keberhasilan penelitian ini adalah pada minat belajar klasikal dapat dikatakan meningkat apabila mencapai kategori baik (B) dengan persentase 80% dan pada ketuntasan belajar klasikal dapat dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai KKM yaitu 71 dengan target ketuntasan belajar klasikal sebesar 75%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Sebelum melaksanakan penelitian, langkah pertama yang dilakukan adalah mengetahui terlebih dahulu permasalahan awal yang terjadi. Setelah dilakukan observasi di SDN Pangluyu Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang, ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi di kelas IV yaitu mengenai minat dan hasil belajar siswa. Data awal minat belajar siswa memperoleh persentase sebesar 47% dan hasil belajar siswa memperoleh persentase sebesar 45% dengan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 11 orang dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 9 orang. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Data Awal Minat dan Hasil Belajar Siswa

No.	Data	Hasil
1	Minat Belajar Siswa	47%
2	Hasil belajar Siswa	45%

Setelah diketahui permasalahan yang terjadi di kelas IV SDN Pangluyu pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam, maka peneliti melakukan tindakan siklus I. Langkah pertama yang dilakukan pada siklus I yaitu tahap perencanaan dengan menyiapkan RPP, menyiapkan materi yang akan disampaikan, menyiapkan media serta instrumen penelitian yang dilengkapi dengan lembar observasi dan tes yang dilakukan di akhir pembelajaran. Kemudian peneliti melanjutkan ke tahap pelaksanaan yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran TGT.

Dari siklus I menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kondisi awal. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Minat dan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Data	Hasil
1	Minat Belajar Siswa	74%
2	Hasil belajar Siswa	60%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil pada siklus I belum mencapai target. Pada minat belajar siswa siklus I mengalami peningkatan dari 47% menjadi 74%, namun belum mencapai target yaitu 80%. Pada hasil belajar siklus I juga mengalami peningkatan dari 45% menjadi 60%, namun target belum tercapai karena nilai rata-rata kelas masih dibawah KKM dan target ketuntasan belajar klasikal yaitu 75%. Oleh karena itu harus dilakukan perbaikan pada siklus II agar mencapai target yang diharapkan.

Berdasarkan refleksi siklus I, yang harus diperbaiki dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa ini yaitu memotivasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan penghargaan berupa hadiah kepada siswa serta menyelipkan lagu-lagu, dan pada saat menjelaskan materi harus menggunakan gambar-gambar agar dapat memusatkan perhatian siswa. Pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Pada tahap perencanaan yang harus dilakukan yaitu menyiapkan RPP, menyiapkan materi

dengan berupa gambar-gambar, menyiapkan media kartu soal, menyiapkan hadiah, serta menyiapkan lembar observasi dan tes untuk dilaksanakan di akhir pembelajaran.

Setelah kegiatan perencanaan sudah disiapkan, peneliti melanjutkan pada tahap pelaksanaan yang kegiatan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran TGT. Adapun hasil dari pelaksanaan siklus II yaitu sebagai berikut.

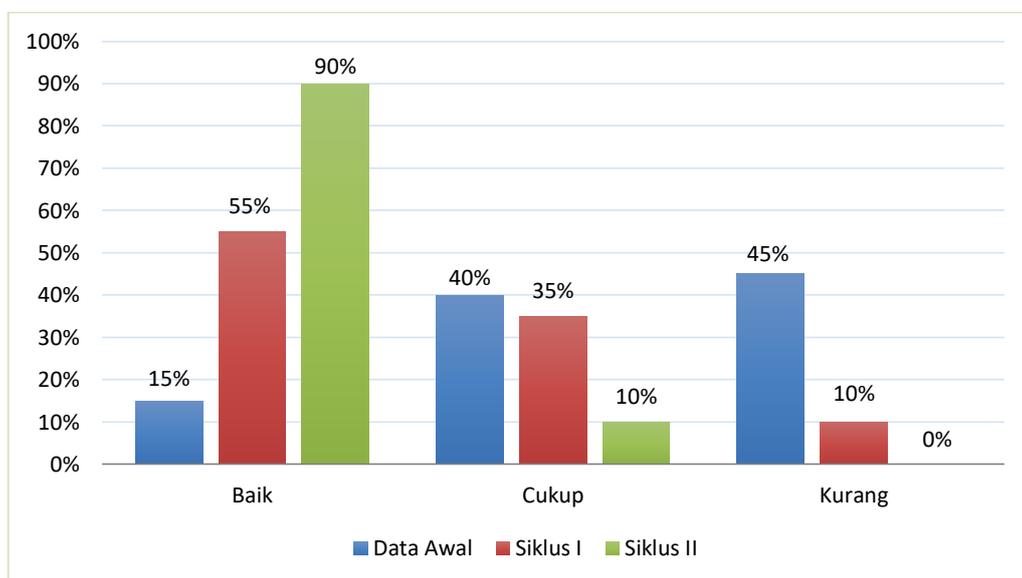
Tabel 3. Data Minat dan Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Data	Hasil
1	Minat Belajar Siswa	89%
2	Hasil belajar Siswa	90%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil pelaksanaan pada siklus II mengalami peningkatan dengan baik. Pada minat belajar siswa memperoleh persentase sebesar 89% dan pada hasil belajar siswa memperoleh 90%. Maka minat dan hasil belajar siswa sudah mencapai target yang telah ditentukan.

3.2 PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan observasi terhadap minat belajar siswa dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TGT dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan karena siswa dilibatkan langsung dan berperan aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Berikut ini akan dipaparkan persentase minat belajar siswa dari data awal, siklus I dan siklus II terhadap pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam di kelas IV SDN Pangluyu Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang.

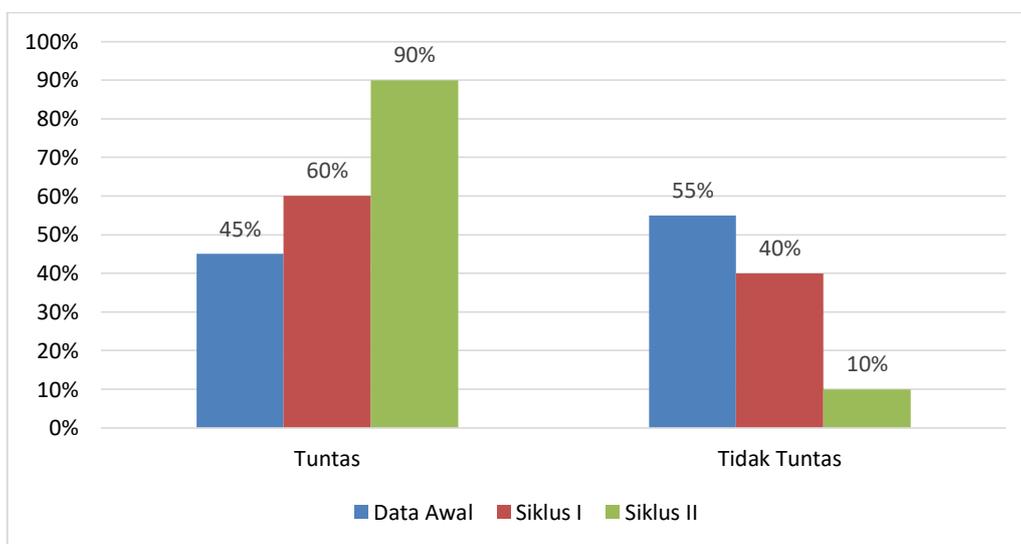


Grafik 1. Persentase Minat Belajar Siswa Data Awal, Siklus I dan Siklus II

Dari grafik di atas, terlihat adanya peningkatan minat belajar siswa dari data awal, siklus I dan siklus II. Minat belajar siswa pada data awal yang mendapat kriteria baik (B) hanya 3 orang atau 15%, pada siklus I meningkat menjadi 11 orang atau 55% dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 18 orang atau 90%. Apabila dilihat dari presentase

minat belajar klasikal, pada siklus I mencapai 74% dan pada siklus II mencapai 89%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran TGT dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terjadi dikarenakan penggunaan model pembelajaran TGT dapat menciptakan suasana baru yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa menjadi semangat dan berani dalam menjawab atau mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri.

Selain minat belajar siswa yang meningkat, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam pun meningkat. Hal ini berdasarkan hasil belajar siswa pada saat data awal, siklus I, dan siklus II, tentunya terdapat perbedaan diantaranya ketiganya. Perbedaan tersebut merupakan dampak pembelajaran yang muncul sebelum diterapkan tindakan dan setelah diterapkannya model pembelajaran TGT. Untuk lebih jelasnya ketiga hasil tersebut dapat dilihat gambar di bawah ini.



Grafik 2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Data Awal, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, terlihat adanya peningkatan terhadap hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam dari data awal, siklus I dan siklus II. Pada data awal siswa yang tuntas hanya 9 orang atau 45% dan yang belum tuntas 11 orang atau 55% dan pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 12 orang atau 60% dan yang belum tuntas 8 orang atau 40%, sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas meningkat menjadi 18 orang atau 90% dan yang belum tuntas hanya 2 orang atau 10%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena penggunaan model pembelajaran TGT menuntut siswa untuk benar-benar memahami materi yang sedang dipelajari karena akan berdampak baik pada perolehan skor mereka pada tahap turnamen, sehingga mereka dapat mempelajari dan mengingat materi tersebut dengan baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam, peneliti memperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Melalui penerapan model pembelajaran TGT dapat meningkatkan minat belajar IPS kelas IV SDN Pangluyu Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang Tahun pelajaran

- 2021/2022 pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan minat belajar siswa yang meningkat pada tiap siklusnya dengan data awal memperoleh 47%, siklus I memperoleh 74% dan siklus II meningkat menjadi 89%.
2. Melalui penerapan model pembelajaran TGT dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SDN Pangluyu Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang Tahun pelajaran 2021/2022 pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang meningkat pada tiap siklusnya dengan data awal memperoleh 45%, siklus I memperoleh 60% dan siklus II meningkat menjadi 90%.

REFERENCES

- Warsadi. (2019). "Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 2, (3), 267–275.
- Nurhasanah, S. (2016). "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* . Vol 1, (1), 128–135.
- Ricardo. (2017). "Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2 (2), 190–191.
- Korompot, S. (2020). "Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar". *Jambura Guidance and Counseling Journal*. Vol 1, (1), 40–48.
- Santi. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Konstekstual (Contextual Teaching And Learning / CTL) untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Transportasi. Skripsi pada PPS UNSAP: tidak diterbitkan.
- Halimah, L. (2017). *keterampilan mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kurnianto. (2013). *Peningkatan Prestasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) Pada Siswa Kelas V Sdn Bronggang Cangkringan Sleman*. Skripsi pada PPS UNY: tidak diterbitkan.
- Fauziah, R. (2017). "Penerapan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sumber Daya Alam di Kelas III SD Negeri 70 Kuta Raja Banda Aceh". *Jurnal Tunas Bangs*. Vol 1, 43-65.